

## ABSTRAK

### **Elfani Amalia (2022): “Studi tentang Kerukunan Antar Umat Beragama di Kecamatan Jonggol kabupaten Bogor Jawa Barat”**

Skripsi ini membahas tentang pemahaman serta praktik kerukunan antar umat beragama Islam dan umat Konghucu di Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap kerukunan yang tercermin antara umat Islam dan Konghucu di Jonggol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan sosiologi agama interaksi sosial. Data disajikan dalam bentuk deskriptif. Adapun sampel penelitian terdiri dari pengurus Klenteng Shia Jin Kong, tokoh Agama Islam yaitu Kuncen atau di sebut Ustad, dan warga sekitar yang ikut andil dalam menjaga kerukunan agama di daerah ini.

Penulisan mengenai kerukunan umat beragama di Kecamatan Jonggol ini dikaitkan dengan teori Mukti Ali mengenai Trilogi konsep kerukunan umat beragama pada point dua dengan konsep kerukunan antara agama satu dengan agama lain. Di dalam realita kerukunan umat beragama di Kecamatan Jonggol penulis mengungkapkan kerukunan agama antara umat islam dan umat beragama konghucu yang saling menghargai serta toleransi dalam menjalani kehidupan secara berdampingan. Sehingga masyarakat daerah Jonggol membangun suatu kehidupan yang saling bergotong royong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama Khonghucu hadir sejak 300 tahun yang lalu di Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor yang ditandai dengan dibangunnya Klenteng Shia Jin Kong, tidak pernah terjadi Konflik antara Umat Konghucu dan Umat Islam sehingga terjalin kerukunan serta toleransi yang mendarah daging di kalangan masyarakat. Kerukunan yang terjadi salah satunya ditandai dengan adanya fungsi Klenteng Shia Djin Kong dan Petilasan Embah Jago yang digunakan sebagai tali hubungan interaksi antar umat beragama Islam dengan agama Konghucu dalam kegiatan sosial budaya masyarakat setempat, yang menjadikan terbangunnya sikap toleransi antar agama di Jonggol. Kondisi kerukunan antar umat agama Islam dengan agama Konghucu di Kecamatan Jonggol mencerminkan bahwa kerukunan umat beragamanya asosiatif karena adanya kerja sama yang dibangun untuk menjaga keharmonisan lingkungan tersebut. Adapun Salah satu tradisi Umat Konghucu yaitu sembahyang *Keng Hoo Peng* dengan membagikan sembako kepada warga sekitar Klenteng Shia Jin Kong tanpa mengenal suku, ras, dan agama yang dilakukan sebagai wujud laku bhakti kepada leluhur.

**Kata Kunci:** Kerukunan, Agama, Islam, Khonghucu, Toleransi